

## UPAYA GURU MENSTIMULASI KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK A DI RA PERMATA BUNDA

Mutiara Octavia<sup>1)</sup>, Jimi Harianto<sup>1)</sup>, Arimbi Pamungkas<sup>1)</sup>,  
mutiaraoctavia@stkipalitb.ac.id

<sup>1)</sup>Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Islam Tunas Bangsa, Lampung

### **Abstract:**

*This study examines teachers' efforts in stimulating early childhood speaking skills. Speaking skills are a crucial aspect in children's development, affecting their socialization and learning abilities. At an early age, appropriate stimulation is needed to optimize language development. The purpose of this study was to determine teachers' efforts in stimulating early childhood speaking skills. This type of research is qualitative descriptive research. Data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation. The object of the study was the speaking skills of early childhood in group A children at RA Permata Bunda. The subjects of the study were 2 teachers in class A and 10 data sources in class A. The results of the study showed that teachers and parents have a very important and complementary role in stimulating early childhood speaking skills through storytelling and play activities, both at school and at home. Teachers are not only tasked with teaching but also being role models and patient guides in forming good habits in children.*

**Keywords:** *Early Childhood, Speaking Ability, Stimulation.*

### **Abstrak:**

Penelitian ini mengkaji upaya guru dalam menstimulasi kemampuan berbicara anak usia dini. kemampuan berbicara merupakan aspek krusial dalam perkembangan anak, memengaruhi kemampuan bersosialisasi dan belajar mereka. pada usia dini, stimulasi yang tepat sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa. tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya guru menstimulasi kemampuan berbicara anak usia dini. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. objek penelitian pada penelitian ini yaitu kemampuan berbicara anak usia dini pada anak kelompok A di RA Permata Bunda. Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu guru di kelas A yang berjumlah 2 orang dan sumber data berjumlah 10 peserta didik yang ada di kelas A. hasil penelitian menunjukan guru dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dan saling melengkapi dalam menstimulasi kemampuan berbicara anak usia dini melalui kegiatan bercerita dan bermain, baik di sekolah maupun di rumah. guru tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga menjadi teladan dan pembimbing yang sabar dalam membentuk kebiasaan baik anak.

**Kata Kunci:** *Anak Usia Dini, Kemampuan Berbicara, Stimulasi.*

## PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting dalam mengoptimalkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini, termasuk aspek perkembangan bahasa. Guru, sebagai salah satu komponen utama dalam pembelajaran di TK,

memiliki peran strategis dalam memberikan stimulasi melalui media, metode, dan pendekatan yang tepat (Lestari, 2024; Ahmad, 2025). Hal ini sejalan dengan pendapat Masita et al. (2019) yang menyatakan bahwa guru dapat memengaruhi perkembangan bahasa anak melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan

menyenangkan. Masa usia dini dikenal sebagai masa emas (*golden age*), yaitu periode dari lahir hingga enam tahun, di mana terjadi lonjakan pesat dalam berbagai aspek perkembangan yang tidak terjadi pada fase berikutnya. Pada masa ini, anak membutuhkan asupan gizi seimbang, perlindungan kesehatan, kasih sayang, serta rangsangan pendidikan yang sesuai dengan tahapan perkembangan mereka sehingga jangan sampai siswa kurang terlibat aktif pada pembelajaran (Sujiono & Nurani, 2011; Fachri Rahmadani, 2023; Juliyanti dkk, 2023). Oleh karena itu, pemberian stimulasi pendidikan harus dilakukan secara bertahap, berulang, konsisten, dan menyeluruh agar dapat memberikan manfaat nyata bagi perkembangan anak. Pendidikan akan menghasilkan kualitas manusia yang memiliki kehalusan budi pekerti, memiliki pola pikir yang baik, terampil, dan memiliki kesadaran pada dirinya (Astri Atika, dkk, 2024; Darmawan, dkk, 2024). Pendidikan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung perkembangan era saat ini dengan hasil ketuntasan setiap anak pun berbeda-beda. (Atika F, dkk, 2023; Anggraini, dkk, 2023; Herpratiwi, dkk, 2022). Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang memengaruhi kualitas sumber daya manusia agar dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan dalam menjalin kelangsungan kehidupan bangsa dan akan menimbulkan perubahan dalam

kehidupan Masyarakat dan dapat menjadi pemimpin atau teladan di Masyarakat dan pendidikan masih dianggap sebagai sarana yang penting membangun kecerdasan dan karakter masyarakat Indonesia (Febriani, dkk, 2023; Gunawan, dkk, 2024; Herpratiwi dkk, 2025; Kusuma dkk, 2024).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menegaskan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun, melalui pemberian rangsangan pendidikan yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut dan terdapat delapan bidang standar nasional pendidikan yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pendidikan (Prastyo dkk, 2024; Qomario dkk, 2024; Tohir dkk, 2025), selain itu pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah seumur hidup untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang (Prayuda dkk, 2022; Qomario dkk, 2020; Tohir, 2020). Pendidikan adalah proses abadi

dari penyesuaian lebih tinggi bagi makhluk yang telah berkembang secara fisik dan mental (Maharany dkk, 2023) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan akhlak keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Hanjani, dkk, 2023; Herpratiwi & Tohir, 2022; Qomario dkk, 2022). Peran guru anak usia dini lebih sebagai mentor atau fasilitator, dan bukan mentransfer ilmu pengetahuan semata, karena ilmu tidak dapat ditransfer dari guru kepada anak tanpa keaktifan anak itu sendiri (Audine, dkk, 2023; Nureva & Tohir, 2020).

Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini adalah kemampuan berbicara. Kemampuan ini tidak hanya menjadi sarana utama untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan, tetapi juga berkaitan erat dengan perkembangan sosial dan emosional anak. Anak yang mampu berbicara dengan baik cenderung lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan, berinteraksi dengan teman sebayanya, serta menunjukkan kemandirian dan rasa tanggung jawab dalam kehidupannya (Dhieni & Nurbiana, 2017; Lega dkk, 2024; Pamungkas & Tohir, 2023). Kemampuan berbicara juga menjadi

dasar dalam keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, membaca, dan menulis (Sulistianah & Tohir, 2020; Widyastuti dkk, 2023).

Namun, dalam praktiknya, masih banyak anak usia dini yang mengalami hambatan dalam mengembangkan kemampuan berbicara. Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan di RA Permata Bunda Bandar Lampung, ditemukan bahwa dari 10 anak yang mengikuti pembelajaran, terdapat 3 anak yang masih mengalami kesulitan dalam berbicara. Permasalahan tersebut meliputi kurangnya interaksi dan stimulasi selama pembelajaran, penggunaan media yang kurang menarik, serta rendahnya kepercayaan diri anak untuk berbicara di depan kelas. Melihat kondisi tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, salah satunya dengan menggunakan media gambar. Media gambar terbukti dapat merangsang minat anak, membantu mereka dalam mengenali dan menyebutkan benda, serta membangun keberanian dalam berbicara secara lisan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan upaya guru dalam menstimulasi kemampuan berbicara anak usia dini melalui pendekatan yang lebih efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di RA Permata Bunda Jalan Nunyai Gang

Semangka No.1 Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan mengenai peristiwa atau kejadian yang terjadi sekarang. deskriptif kualitatif merupakan metode yang menjadikan peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus penelitian untuk kemudian dijabarkan. analisis data ini dilakukan dengan bantuan *software QSR NVivo 15*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil observasi dan wawancara guru di RA Permata Bunda**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru memiliki peran penting dalam menstimulasi perkembangan kemampuan berbicara anak di sekolah. Namun, dalam menstimulasi perkembangan anak usia dini, tanggung jawab tersebut tidak hanya menjadi tugas guru di sekolah. Orang tua juga memiliki peran yang sangat penting dalam menstimulasi perkembangan kemampuan berbicara anak di rumah.

Berbicara juga merupakan komunikasi lisan untuk menyampaikan pikirannya agar mudah dipahami dengan kata-kata (Aprinawati, 2017). Psikologi perkembangan, anak diusia 3-5 tahun

sudah dapat berbicara dengan baik walaupun artikulasinya belum baik. Menurut Carool dkk (dalam Aprinawati, 2017) anak usia 4 tahun, perbendaharaan kosa kata mencapai 4.000-6.000 kata dengan dapat membetuk 5-6 kata, usia 5 tahun. Bicara merupakan keterampilan bagi anak, sehingga berbicara dapat dipelajari dengan beberapa metode yang berbeda (Kids et al., 2023). Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi perolehan keterampilan berbicara anak.

Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuh-kan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal. Menurut (Guslinda & Kurnia, 2018), istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium" yang secara harafiah berarti perantara atau penganta

### **Hasil pengelolaan data Nvivo 15**

Berdasarkan hasil analisis upaya guru menstimulasi kemampuan berbicara anak usia dini di RA Permata Bunda. Secara keseluruhan, kemampuan berbicara anak usia dini melalui wawancara dan tergambar dalam *project map* yang telah penulis visualisasikan dengan bantuan aplikasi Nvivo.



peran guru sebagai motivator terbagi menjadi 4 bagian, yaitu peran guru dalam memberikan motivasi kepada anak didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran kemampuan berbicara anak usia dini, membuat strategi yang menarik dan menyenangkan dalam menciptakan pembelajaran kemampuan berbicara, pemberian motivasi berupa pujian dan penghargaan kepada anak didik atas kemajuan anak didik dalam perkembangan kemampuan berbicara dan menanamkan rasa percaya diri dan kemandirian kepada anak didik dalam mempraktikkan dalam menciptakan lingkungan untuk kemampuan berbicara.

Dari bagian *mind map* tersebut terlihat bahwa peran guru sebagai inspirator adalah menjadi teladan bagi anak didik dalam mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia dini. Seorang guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan contoh nyata dalam penggunaan bahasa yang baik dan sopan. Melalui interaksi sehari-hari, anak akan meniru cara guru berbicara, menyampaikan pendapat, serta mengekspresikan diri. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu membangun lingkungan belajar yang komunikatif, positif, dan mendukung perkembangan bahasa anak sejak dini.

Dari bagian *mind map* tersebut terlihat bahwa peran guru sebagai evaluator adalah menghadapi tantangan dalam menstimulasi

kemampuan berbicara anak usia dini, serta melakukan evaluasi terhadap perkembangan bahasa anak didik di sekolah selama proses pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan berbicara. Guru perlu mengamati dan mencatat setiap perkembangan yang ditunjukkan oleh anak, baik dari segi kosakata, struktur kalimat, maupun keberanian dalam berkomunikasi. Evaluasi ini penting untuk mengetahui sejauh mana stimulasi yang diberikan berhasil, serta untuk menentukan strategi lanjutan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak.

Berdasarkan dari hasil *mind map* wawancara bahwa peran guru sebagai pembimbing, motivator, inspirator, dan evaluator saling berkaitan untuk menstimulasi perkembangan kemampuan berbicara anak usia dini. Guru sebagai pembimbing membantu anak didik dalam menstimulasi perkembangan bahasa yang ada di diri anak, peran guru sebagai motivator dibutuhkan dalam memotivasi anak untuk aktif, percaya diri melalui pujian dan penghargaan yang diberikan kepada guru atas setiap kemajuan perkembangan anak didik. Peran guru sebagai inspirator dapat memberikan contoh kepada anak didik dalam bersikap dan berperilaku baik. Serta peran guru sebagai evaluator melihat dan menilai setiap masing-masing perkembangan anak selama proses stimulasi yang diberikan guru.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul upaya guru menstimulasi kemampuan berbicara anak usia dini kelompok A di RA Permata Bunda Bandar Lampung, dan telah dianalisis dengan bantuan dari *software* Nvivo 15 dapat disimpulkan bahwa guru telah menerapkan berbagai strategi dan metode yang bertujuan untuk mendorong perkembangan kemampuan berbicara anak, seperti penggunaan media pembelajaran, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk berkomunikasi, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berekspresi. Upaya-upaya ini menunjukkan kesadaran guru akan pentingnya stimulasi kemampuan berbicara pada usia dini sebagai dasar bagi perkembangan bahasa dan komunikasi anak selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tohir, Suyitno Muslim, & Robinson Situmorang. (2025). Integration of Technology in Learning: Enhancing Higher Order Thinking Skills (HOTS) in Secondary School Students. *International Journal of Computational and Experimental Science and Engineering*, 11(3). <https://doi.org/10.22399/ijcesen.3474>
- Aprinawati, & Iis. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 No. 1. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/33>
- Atika Rahmawati, A., Agung, P., Nureva, N., & Tohir, A. (2024). IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM MEMBENTUK KARAKTER WIRAUSAHA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 2 KAMPUNG BARU. *Berajah Journal*, 4(1), 159-164. <https://doi.org/10.47353/bj.v4i1.294>
- Atika, F., Tohir, A., & Soraya, R. (2023). Pengaruh Penerapan Media Pohon Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V SDN 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 4(02), 145-148. <https://doi.org/10.33258/joder.v4i02.4330>
- Audine, N., Sulistianah, S., Dewantari, T., & Tohir, A. (2023). Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani Bandar Lampung. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 2(4), 689-. <https://doi.org/10.37676/mude.v2i4.4735>

- Ayu Anggraini, S., Mashari, A., Tohir, A., & Agung, P. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, 1(1), 9-12. Retrieved from <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/160>
- Darmawan, D. F., Tohir, A., Sari, Y. B. C., & Ariesna, R. D. (2024). PHYSICAL FITNESS LEVEL OF STUDENTS IN PENCAK SILAT EXTRACURRICULAR PROGRAMME IN GEDUNG AJI SUB-DISTRICT. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 5(1), 139-153. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v5i1.1169>
- Febriani, F., Tohir, A., Qomario, Q., & Mukhlis, H. (2023). Pengaruh penggunaan metode jigsaw terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD negeri 1 Tanjung Agung Kecamatan Kedamaian Kota Bandarlampung. *Nusantara Journal of Behavioral and Social Science*, 2(2), 31-34. <https://doi.org/10.47679/202325>
- Gunawan, F., Tohir, A., & Mashari, A. (2024). ANALYSIS OF THE PRINCIPAL'S ROLE IN IMPROVING TEACHER DISCIPLINE AND MOTIVATION AT BAITUL INSAN INTEGRATED ISLAMIC PRIMARY SCHOOL. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 5(1), 154-168. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v5i1.1168>
- Dhieni, & Nurbiana. (2017). *Metode Pengembangan Bahasa*.
- Fachry Rahmadani, Qomario, Ahmad Tohir, & Soraya, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pendidikan Tunas Bangsa*, 1(2), 35-40. Retrieved from <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/213>
- Guslinda, & Kurnia, R. (2018). *Media pembelajaran anak usia dini*. CV. Jakad publishing.
- Hanjani, A., Mashari, A., Nureva, N., & Tohir, A. (2023). Analisis Strategi Belajar Siswa Dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Kelas V SD

- Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, 1(1), 5-8. Retrieved from <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/159>
- Herpratiwi, H., & Tohir, A. (2022). Learning Interest and Discipline on Learning Motivation. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(2), 424435.
- Herpratiwi, H., Maftuh, M., Firdaus, W., Tohir, A., Daulay, M. I., & Rahim, R. (2022). Implementation and Analysis of Fuzzy Mamdani Logic Algorithm from Digital Platform and Electronic Resource. *TEM Journal*, 11(3), 1028-1033. <https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.7127>
- Herpratiwi, H., Sugiyanto, S., Mashari, A., Tohir, A. (2025). *Kepemimpinan Pendidikan*. Malang: Secibu Bintang.
- Juliyanti, J., Tohir, A., Anggraini, H., & Qomario, Q. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Padma Mandiri Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 4(3), 187-192. <https://doi.org/10.33258/joder.v4i3.4073>
- Kids, S., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., & Kids, S. (2023). *Perkembangan berbicara anak usia dini*. 5, 35-45.
- Kusuma, A., Herpratiwi, H., & Mashari, A. (2024). PENGARUH GAME EDUKASI WORDWALL PADA HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN GALIH LUNIK. *AHSANTA JURNAL PENDIDIKAN*, 10(1), 57-68. <https://doi.org/10.2503/ajp.v10i1.56>
- Lega Fitalia Utama, Ahmad Tohir, Rahayu Soraya, & Ali Mashari. (2024). Pengaruh Metode Diskusi Buzz Group Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, 2(1), 7-12. Retrieved from <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/821>
- Lestari, P. D., Tohir, A., Pamungkas, A., & Sulistianah, S. (2024). KOMPETENSI GURU PAUD DALAM MENGELOLA KELAS YANG MENYENANGKAN DI TK AL RIZKIKI NATAR. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran*, 6(1), 12-18.

- <https://doi.org/10.52647/jep.v6i1.129>
- Maharany, T. A., Qomario, Q., Soraya, R., & Ahmad Tohir. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Tangram Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 3 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, 1(2), 25-30. Retrieved from <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/205>
- Masita, Munir, A., & Said, I. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Berseri Pada Anak Kelompok A TK Permataku Kota Palu*. Universitas Muhammadiyah Palu
- Nureva, N., & Tohir, A. (2020). THE RELATIONSHIP OF SCOUT EXTRACURRICULAR ON THE STUDENTS DISCIPLINE. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 4(2), 220-229.
- Pamungkas, A., & Tohir, A. (2023). Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Lagu pada Siswa Sekolah Dasar. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 414-420. <https://doi.org/10.51278/aj.v5i2.748>
- Prastyo, C., Tohir, A., & Mashari, A. (2024). THE INFLUENCE OF PRINCIPAL LEADERSHIP ON TEACHER MOTIVATION IN PUBLIC PRIMARY SCHOOL 11th TULANG BAWANG TENGAH. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 5(1), 103-114. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v5i1.1102>
- Prayuda, I. C., Agung, P., Mashari, A., & Tohir, A. (2022). Pengaruh Teknik Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(1), 1-5.
- Qomario, Q., Tohir, A., & Mashari, A. (2020). The effect of realistic mathematical approaches towards the students' math learning outcomes. *Jurnal Prima Edukasia*, 8(1), 78-85.
- Qomario, Q., Tohir, A., sufyadi, S., & Herpratiwi, H. (2024). *Inovasi dan Difusi Pendidikan*. Malang: Seribu Bintang.
- Qomario, Q., Tohir, A., & Prastyo, C. (2022). Math poster with augment reality to increase learning outcome of students' high school. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 5(1), 69-73.
- Sujiono, & Nurani, Y. (2011). *Konsep*

*Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.*  
PT Indeks.

Sulistianah, S., & Tohir, A. (2020).  
Perkembangan Kemandirian  
pada Anak Usia Dini di TK  
Amarta Tani HKTI Bandar  
Lampung. *Golden Age: Jurnal  
Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia  
Dini*, 5(4), 179-186.  
<https://doi.org/10.14421/jga.2020.54-05>

Tohir, A. (2020). Efektivitas model  
pembelajaran inkuiri dalam  
meningkatkan hasil belajar siswa  
kelas IV SDN 27 Tegineneng.  
*Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1),  
48-53.

Tohir, A., Muslim, S., & Situmorang, R.  
(2025). The Effectiveness of the  
Digital 5E Learning Model  
Integrated with Google  
Classroom on Science Learning  
Outcomes in Junior High School.  
*Journal of Neonatal Surgery*, 14(6),  
259-263.  
<https://doi.org/10.52783/jns.v14.321>

Widyastuti, L., Qomario, Q., Ahmad  
Tohir, & Rayahu Soraya. (2023).  
Pengaruh Motivasi Orang Tua  
terhadap Hasil Belajar IPA siswa  
Kelas IV SD Negeri 1 Kaliasin  
Kecamatan Tanjung Bintang  
Kabupaten Lampung Selatan.  
*JURNAL PENDIDIKAN TUNAS*

BANGSA. 1(2), 31-34. Retrieved  
from  
<https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/206>